

Student Perspectives on Learning Strategies in Ma'ani Studies at Sultan Zainal Abidin University: International Student Mobility Program

[Perspektif Mahasiswa Terhadap Strategi Pembelajaran Ilmu Ma'ani Universitas Sultan Zainal Abidin: Program International Student Mobility]

Nadhilah Amalia Tauhidah¹⁾, Farikh Marzuki Ammar^{*2)}, Mohammed Abdulaziz Eltigani³

¹⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

³⁾ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Sultan Zainal Abidin, Terengganu, Malaysia

*Email Penulis Korespondensi: farikh1@umsida.ac.id

Abstract. The International Student Mobility Program (ISM) provides opportunities for students to contribute to cross-cultural learning experiences, including language proficiency, such as Ma'ani Science. This study aims to examine the perspectives of UMSIDA students regarding the Ilmu Ma'ani learning strategies applied by Sultan Zainal Abidin University, the factors that influence them, and to examine the implications of student perspectives on the dynamics of Ilmu Ma'ani learning in the context of the ISM program. This study employs a descriptive qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that students assess the learning strategies implemented by UniSZA as strategies that support cross-border learning understanding. This study concludes that the effectiveness of learning strategies at UniSZA has significant implications for the academic adaptation of international students, reflecting responsive and adaptive educational efforts towards the diversity of international students' backgrounds.

Keywords - Ma'ani Science; International Student Mobility; Cross-Cultural Learning; Student Perspectives; Learning Strategies.

Abstrak. Program Mobilitas Mahasiswa Internasional (ISM) memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam pengalaman belajar lintas budaya, termasuk penguasaan kebahasaan, seperti Ilmu Ma'ani. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perspektif mahasiswa UMSIDA terkait strategi pembelajaran Ilmu Ma'ani yang diterapkan oleh Universitas Sultan Zainal Abidin, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta mengkaji implikasi perspektif mahasiswa terhadap dinamika pembelajaran Ilmu Ma'ani dalam konteks program ISM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa menilai strategi pembelajaran yang diterapkan UniSZA sebagai strategi yang mendukung pemahaman pembelajaran lintas negara. Penelitian ini menyimpulkan bahwa efektivitas strategi pembelajaran di UniSZA memiliki implikasi yang signifikan terhadap adaptasi akademik mahasiswa internasional, sehingga mencerminkan upaya pendidikan yang responsif dan adaptif terhadap keragaman latar belakang mahasiswa internasional.

Kata Kunci - Ilmu Ma'ani; International Student Mobility; Pembelajaran Lintas Budaya; Perspektif Mahasiswa; Strategi Pembelajaran.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan tingkat tinggi telah menghadapi perubahan secara signifikan di era globalisasi, khususnya dengan meningkatnya program mobilitas internasional yang memiliki tujuan untuk memperluas kesempatan mahasiswa dalam bidang pendidikan global[1]. Selain itu, program ini dapat menjadi media untuk meningkatkan *soft skills* mahasiswa[2]. *International Student Mobility* (ISM) merupakan salah satu program yang sangat signifikan karena dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menempuh pendidikan di luar negeri, sehingga mereka memiliki pengalaman akademik internasional[3]. Universitas Sultan Zainal Abidin (UniSZA) di Malaysia merupakan lembaga pendidikan tingkat tinggi yang bertaraf internasional dan aktif menerapkan program *International Student Mobility* (ISM)[4]. Dalam program ini, UniSZA menyediakan beberapa disiplin ilmu yang dapat diikuti oleh mahasiswa internasional, khususnya bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA).

Salah satu disiplin yang disediakan oleh UniSZA dalam program ini adalah Ilmu Ma'ani sebagai cabang utama dari ilmu Balaghah memegang peranan krusial dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab mahasiswa[5].

Keterampilan berbahasa arab di tingkat akademis tidak hanya mencakup penguasaan pada aspek tata bahasa, seperti nahwu dan sharaf saja, tetapi juga memerlukan pemahaman secara mendalam terhadap makna dalam komunikasi, baik lisan maupun tulisan[6]. Sayyid Ahmad Al-Hasyimi menjelaskan bahwa Ilmu Ma'ani merupakan suatu prinsip dan aturan yang digunakan untuk mengetahui cara menyesuaikan perkataan dengan konteks agar sesuai dengan tujuan penyampaian yang diinginkan[7].

Adapun konseptualisasi Ilmu Ma'ani menurut Umar Faruq yaitu ilmu yang menelusuri berbagai karakteristik lafadz bahasa Arab, guna menghindari kesalahan dalam menggunakan ujaran sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh suatu situasi dan kondisi[8]. Secara keseluruhan, bahwa Ilmu Ma'ani dalam konseptual Ilmu Balaghah merupakan subdisiplin ilmu yang berfokus pada kajian aspek linguistik yang terkait dengan struktur kalimat, pemilihan kata, serta interpretasi berdasarkan konteks dan keadaan komunikasi. Menurut Abdullah Al-Hamid mengungkapkan bahwa Ilmu Ma'ani mencakup beberapa topik pembahasan, diantaranya *al-fashl wa al-washl, al-qashr, musawah wa 'ijaz wa ithnab, uslub al-insya', dan keadaan musnad wa musnad ilaih*[9]. Namun, dalam kitab Al-Balaghahul Muyassaroh terdapat beberapa penambahan topik pembahasan ilmu Ma'ani, yaitu *khabar wa al-insya'*, keadaan *isnad khabari*, dan keadaan *muta'aliqat al-fi'il*[10].

Penguasaan Ilmu Ma'ani ini juga berperan signifikan terhadap peningkatan sensitivitas linguistik mahasiswa, khususnya dalam memahami berbagai teks klasik dan keislaman secara efektif dan sesuai kontekstual, seperti pada studi kalam khabari pada novel klasik Yusuf Zulaikhah karya Abdurrahman Nuruddin al-Jami. Studi tersebut mengungkapkan bahwa struktur kalimat tidak hanya menyampaikan informasi saja, melainkan juga menekankan intensitas makna secara retoris[11]. Abdurrahman al-Ahdhari mengemukakan bahwa kalam khabari merupakan suatu pernyataan yang dapat dinyatakan kebenarannya berdasarkan realitas[12]. Dengan demikian, penguasaan terhadap Ilmu Ma'ani menjadi pondasi esensial dalam menginterpretasi dan memahami berbagai teks keislaman, baik klasik maupun kontemporer[13]. Penerapan strategi pembelajaran yang tepat dan efektif sangat penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang positif[14].

Strategi pembelajaran Ilmu Ma'ani yang diterapkan di lembaga pendidikan sangat beragam, diantaranya adalah strategi active learning yaitu pembelajaran yang berpusat pada siswa, strategi Brainstorming Learning yaitu pembelajaran dengan bertukar ide, dan gagasan inovatif secara spontan dan kritis[15], serta strategi balaghahul qur'an yaitu pembelajaran yang menekankan pada analisis dan telaah ayat-ayat Al-Qur'an sebagai bentuk implementasi kaidah Ilmu Ma'ani[16]. Ketiga pendekatan tersebut terbukti efektif dalam mengembangkan kemampuan retoris serta pemahaman makna kontekstual di kalangan mahasiswa. Namun, dalam pengajaran Ilmu Ma'ani di lembaga pendidikan sering dihadapkan pada berbagai tantangan yaitu rendahnya motivasi belajar, pemahaman terhadap tata bahasa Arab, seperti kaidah nahwu dan sharaf, serta keterbatasan metode atau pendekatan yang kurang fleksibel terhadap kebutuhan generasi terkini mahasiswa[17].

Merujuk pada temuan tersebut, Universitas Sultan Zainal Abidin (UniSZA), Malaysia merancang dan menerapkan pembelajaran Ilmu Ma'ani dengan pendekatan hybrid learning, yaitu integrasi antara pembelajaran secara daring dan luring yang dirancang untuk menanggapi berbagai tantangan tersebut dan memenuhi kebutuhan pendidikan modern. Dalam implementasinya, dosen memanfaatkan aplikasi Webex sebagai media utama dan interaktif jarak jauh. Selain itu, strategi pembelajaran Ilmu Ma'ani yang diterapkan oleh dosen cenderung menggunakan metode ceramah dengan melibatkan mahasiswa untuk membaca teks yang ada di dalam buku. Adapun keunikan dari dosen mata kuliah Ilmu Ma'ani yang ada di sana yaitu penggunaan tiga bahasa sebagai bahasa pengantar dalam proses pembelajaran, yaitu bahasa Arab sebagai bahasa utama, bahasa Inggris sebagai bahasa yang memperkuat penguasaan istilah global, serta bahasa Melayu sebagai bahasa yang membantu memperdalam pemahaman mahasiswa lokal.

Seiring dengan perkembangan globalisasi dan teknologi, tantangan ini menjadi kompleks karena latar belakang mahasiswa yang beragam[18]. Penelitian oleh Siti Rohmatul Ummah dengan judul Penggunaan Balaghahul Qur'an Sebagai Alternatif Pembelajaran Ilmu Balaghah, mengemukakan bahwa balaghahul qur'an adalah proses pembelajaran ilmu balaghah yang berpusat pada lafadz dan diksi yang tercantum dalam berbagai ayat Al-Qur'an dan strategi yang digunakan berupa strategi deduktif dan induktif[16]. Penelitian kedua oleh Lala Durotus Salwa dengan judul Problematika Pembelajaran Al-Ma'ani Mahasiswa Jurusan Bahasa Arab Angkatan 2020 Universitas Islam Negeri (UIN) Malang dan Solusinya, menyatakan bahwa metode pembelajaran Al-Ma'ani yang digunakan di lembaga pendidikan ini adalah metode gramatika, langsung dan metode ceramah. Adapun problematika yang disebabkan metode tersebut adalah permasalahan non-linguistik yang meliputi faktor minat belajar mahasiswa yang kurang, faktor materi pelajaran, dan faktor metode pengajaran. Solusi dari permasalahan ini adalah seorang pendidik harus menentukan arah belajar dan menyiapkan materi pelajaran berdasarkan tingkat kemampuan siswa[19].

Penelitian ketiga oleh Bakir, dkk dengan judul Konsep Pembelajaran Ilmu Ma'ani Dalam Ilmu Bahasa Arab, menyatakan bahwa terdapat beberapa metode pembelajaran Ilmu Ma'ani yang bertujuan untuk meminimalisir beberapa permasalahan yang ada, meliputi menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan dalam mempelajari teks Arab, memahami teknik dalam memperindah bahasa dan komunikasi dengan memberikan contoh, seperti *sya'ir-sya'ir* Arab dan meminta pelajar untuk menelaah maknanya, menerapkan metode diskusi, debat ilmiah, atau tanya jawab guna mengetahui pemahaman mahasiswa terkait materi yang diberikan[18]. Beberapa penelitian

terdahulu hanya fokus pada analisis strategi pengajaran Ilmu Ma’ani. Namun, penelitian khusus yang mengkaji terkait perspektif mahasiswa terhadap strategi pembelajaran mata kuliah Ilmu Ma’ani masih terbatas.

Perspektif memiliki peranan yang krusial dalam menilai keberhasilan suatu program, karena dapat memberikan gambaran dan evaluasi yang digunakan sebagai standart dalam mengukur efektivitas program tersebut[20]. Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengisi kesenjangan pada beberapa penelitian sebelumnya dengan mengkaji perspektif mahasiswa UMSIDA terkait strategi pembelajaran Ilmu Ma’ani yang diterapkan UniSZA dalam konteks program ISM dan faktor yang memengaruhinya, serta menelaah implikasi dari perspektif mahasiswa terhadap dinamika pembelajaran Ilmu Ma’ani dalam konteks program ISM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mendalam tentang pentingnya penerapan strategi pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa internasional. Selain itu, artikel ini juga diharapkan dapat menjadi rujukan bagi institusi lain yang ingin menerapkan program *International Mobility* sebagai media dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa bertaraf internasional.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk memahami perspektif mahasiswa UMSIDA terkait strategi pembelajaran mata kuliah Ilmu Ma’ani yang diterapkan Universitas Sultan Zainal Abidin di Malaysia dalam konteks ISM dan faktor yang memengaruhinya, serta implikasi dari perspektif mahasiswa terhadap dinamika pembelajaran Ilmu Ma’ani dalam konteks program ISM. Creswell mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu tahapan penelitian yang berdasarkan pada fenomena sosial dan problematika manusia. Adapun menurut Bogdan dan Taylor bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk ungkapan tertulis maupun verbal mengenai tindakan dan individu yang diteliti[21].

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam proses pengambilan sampel. Pemilihan teknik ini bertujuan untuk mendapatkan data dari suatu individu yang memenuhi kriteria tertentu berdasarkan fokus penelitian[22]. Sampel penelitian ini terdiri dari mahasiswa PBA UMSIDA yang mengikuti pembelajaran Ilmu Ma’ani dalam program ISM di UniSZA. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup tiga metode utama pengumpulan data kualitatif, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi[23].

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi[24]. Data yang diperoleh, dianalisis dengan pendekatan tematik melalui tahap pengkodean, klasifikasi kategori, dan penentuan tema utama untuk mengidentifikasi pola dan tema yang muncul dari pandangan mahasiswa. Proses analisis ini dilakukan guna memverifikasi temuan peneliti, sehingga dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan secara efektif. Dengan demikian, metode ini dapat memberikan wawasan secara komprehensif terkait bagaimana mahasiswa memandang strategi mata kuliah Ilmu Ma’ani yang diterapkan oleh pengajar, berbagai faktornya, serta implikasi dari perspektif mereka terhadap dinamika pembelajaran Ilmu Ma’ani dalam konteks program ISM.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi pembelajaran Ilmu Ma’ani dalam ranah program mobilitas mahasiswa internasional di UniSZA tidak terlepas dari berbagai tantangan yang timbul akibat keterbatasan bahasa, keragaman latar belakang budaya dan akademik mahasiswa. Oleh karena itu, strategi yang diterapkan oleh dosen harus memperhatikan kebutuhan mahasiswa lokal dan internasional. Berdasarkan data yang didapatkan melalui wawancara dengan mahasiswa dan observasi kelas, diketahui bahwa strategi pembelajaran diimplementasikan oleh dosen cenderung bersifat teacher-centered learning (berpusat pada pengajar) serta dominan pada metode ceramah yang disampaikan secara luring maupun secara daring melalui platform digital.

Pembahasan ini akan mengeksplorasi sudut pandang mahasiswa mengenai strategi pembelajaran Ilmu Ma’ani, berbagai faktor yang memengaruhinya, serta implikasinya terhadap dinamika pembelajaran Ilmu Ma’ani dalam konteks mobilitas internasional yang berlangsung secara *hybrid learning* (sistem pembelajaran kombinasi), yang akan diuraikan sebagai berikut:

A. Perspektif Mahasiswa Terhadap Strategi Pembelajaran Ilmu Ma’ani

Mahasiswa UMSIDA yang telah mengikuti program ISM memiliki pandangan yang beragam terhadap strategi pembelajaran Ilmu Ma’ani di UniSZA, Malaysia. Mereka mengungkapkan bahwa sebelumnya mereka telah terbiasa dengan implementasi strategi pembelajaran yang bersifat *student-centered learning*. Strategi ini berfokus pada pembelajaran eksploratif, mandiri, serta berorientasi pada pemahaman materi secara mendalam. Dosen berperan sebagai fasilitator mahasiswa dalam proses pengembangan pengetahuan secara aktif. Namun, ketika berpartisipasi

dalam pembelajaran di UniSZA, mereka harus menghadapi strategi yang cenderung bersifat *teacher-centered learning* dengan menggunakan metode ceramah. Dosen berperan sebagai pemegang kendali penuh dalam proses pembelajaran.

Meskipun bersifat satu arah, pendekatan ini dianggap mampu menyajikan struktur penyampaian materi yang sistematis dan terstruktur, mulai dari pembahasan konsep dasar ilmu balaghah hingga pembahasan konsep yang lebih mendalam, sehingga dapat memudahkan pemahaman mahasiswa secara bertahap. Namun, sebagian mahasiswa juga mengungkapkan bahwa pendekatan ini terkadang menimbulkan kejemuhan, karena terlalu terpusat pada dosen dan teks bahasa Arab klasik dari kitab yang sedang dipelajari. Hal ini dianggap kurang memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi pemahaman yang lebih dinamis dan aplikatif, sebagaimana yang telah mereka alami dalam pembelajaran yang berorientasi pada siswa di institusi asal mereka.

Di sisi lain, metode penyampaian materi secara konseptual yang disertai dengan contoh konkret dari beberapa ayat Al-Qur'an yang relevan. Pendekatan ini dinilai dapat membantu mahasiswa dalam mendalami penggunaan konsep Ilmu Ma'ani dalam teks autentik, serta menggambarkan relevansi antara teori ilmu bahasa Arab dan berbagai teks keagamaan. Selain itu, pendekatan ini juga berperan penting dalam memahami konteks semantik dan sintaksis dalam ilmu bahasa Arab tingkat lanjut dan mengembangkan kesadaran linguistik dalam diri mahasiswa.

Selain metode tersebut, keunikan utama pada strategi pengajaran dosen terletak pada penerapan tiga bahasa secara bergantian, yaitu bahasa Arab, bahasa Inggris, dan bahasa Melayu. Bahasa Arab berfungsi sebagai bahasa utama untuk menguraikan teori dan analisis teks, adapun bahasa Inggris dan bahasa Melayu digunakan untuk memperjelas istilah atau bahasa yang menjembatani mahasiswa dengan berbagai latar belakang. Mahasiswa berpendapat bahwa penerapan *trilingual* ini menciptakan suatu dinamika pembelajaran yang unik. Penerapan pendekatan ini juga telah menjadi karakteristik dosen dalam menyampaikan materi dan berinteraksi dengan mahasiswa, serta identitas tersendiri dalam pembelajaran Ilmu Ma'ani di UniSZA. Dengan demikian, strategi yang diterapkan dapat mencerminkan fleksibilitas pedagogis dosen terhadap beragam latar belakang mahasiswa internasional.

Mahasiswa juga mengungkapkan bahwa dosen selalu memberikan ruang diskusi di setiap sesi perkuliahan berlangsung bagi mahasiswa yang ingin bertanya atau mengklarifikasi pemahaman mereka. Meskipun demikian, partisipasi mereka dalam sesi ini masih tergolong rendah. Beberapa dari mereka menyatakan bahwa kurangnya rasa percaya diri, perbedaan dalam pola komunikasi akademik, dan kendala linguistik menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan mereka enggan terlibat secara aktif, sehingga cenderung menjadi pendengar yang pasif, terutama ketika dihadapkan dengan tantangan bahasa dan pola komunikasi akademik di Malaysia. Namun, mayoritas mahasiswa UMSIDA yang berpartisipasi dalam program ini telah memiliki kemampuan bahasa Arab yang cukup memadai, sehingga mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan lancar.

Selain itu, strategi yang diterapkan juga disertai dengan *sesi review* (tinjauan) materi yang dilakukan di setiap akhir pertemuan. Sesi ini dianggap sangat bermanfaat bagi mahasiswa dalam mengidentifikasi beberapa bagian materi yang belum mereka kuasai, menguatkan pemahaman mereka, serta mempersiapkan diri untuk sesi diskusi selanjutnya. Mahasiswa UMSIDA berpendapat bahwa dosen melibatkan mereka dalam pembagian kelompok secara adil untuk berdiskusi mengenai materi yang telah dipelajari dengan cara kolaboratif. Selain itu, dosen juga menerapkan metode evaluasi yang tidak hanya berupa ujian tulis, melainkan berupa proyek dalam bentuk video berbahasa Arab sebagai implementasi dari materi yang telah dipelajari. Secara keseluruhan, mahasiswa UMSIDA mengungkapkan bahwa perbedaan strategi pembelajaran tersebut mampu memberikan pengalaman akademik yang berharga.

Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi pengajaran yang diterapkan dosen mencerminkan upaya pendidikan yang responsif maupun adaptif terhadap keragaman latar belakang mahasiswa internasional, khususnya mahasiswa UMSIDA. Namun, efektivitas pendekatan ini tidak hanya ditentukan oleh strategi yang diterapkan, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual yang dapat membentuk pengalaman belajar mahasiswa selama berpartisipasi dalam program ISM. Oleh karena itu, penting untuk meninjau lebih dalam bagaimana berbagai faktor kontekstual tersebut berkontribusi pada pemahaman, tingkat partisipasi dan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

B. Faktor Kontekstual Program International Student Mobility

Efektivitas pembelajaran Ilmu Ma'ani dalam struktur program ISM tidak hanya ditentukan oleh strategi yang diterapkan oleh dosen, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual yang mencakup pengalaman akademik mahasiswa. Faktor tersebut meliputi latar belakang budaya akademik, kemampuan bahasa, perbedaan sistem pendidikan, adaptasi teknologi, serta dinamika sosial yang memengaruhi interaksi mahasiswa dan lingkungan akademik di UniSZA, Malaysia.

Faktor pertama, perbedaan latar belakang budaya akademik antara Indonesia dan Malaysia menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi cara mahasiswa UMSIDA beradaptasi dengan proses pembelajaran di UniSZA. Meskipun terdapat persamaan dalam budaya Melayu yang bersumber pada nilai-nilai Islam, kedua institusi pendidikan tersebut memiliki perbedaan yang signifikan dari segi pola komunikasi akademik. Perbedaan tersebut mencakup interaksi mahasiswa dengan dosen dan intensitas keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran. Temuan

tersebut sejalan dengan teori *Cross-Cultural Learning*, yang menekankan bahwa perbedaan budaya sangat berdampak pada pola komunikasi dan keterlibatan seseorang dalam lingkungan akademik baru[25]. Merujuk pada teori tersebut, mahasiswa sering menghadapi *culture learning process*, yaitu upaya memahami berbagai norma dan ekspektasi akademik di lingkungan baru, sehingga memerlukan keterampilan adaptasi sosial dan budaya yang tidak selalu mudah untuk direalisasikan dalam waktu singkat.

Faktor kedua yaitu keterampilan linguistik. Faktor ini menjadi salah satu faktor yang sangat krusial dalam efektivitas keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran Ilmu Ma’ani. Meskipun secara umum mahasiswa memiliki keterampilan bahasa Arab yang baik, mereka tetap menghadapi kesulitan dalam memahami berbagai istilah teknis, penggunaan gaya bahasa dalam konteks linguistik lokal. Kompleksitas ini menjadi semakin buruk akibat penggunaan *trilingual* secara bergantian dalam penyampaian materi serta diskusi akademik, sehingga menuntut keterampilan linguistik yang tinggi. Temuan tersebut sejalan dengan teori *Code-Switching* atau alih kode. Emily Chean menekankan bahwa praktik *Code-Switching* di dalam kelas multibahasa sebagai strategi adaptif yang dapat menjembatani pemahaman konseptual dalam pembelajaran lintas bahasa[26]. Namun, apabila mahasiswa tidak memiliki keterampilan linguistik yang cukup tinggi untuk beradaptasi dengan penerapan pendekatan multibahasa, maka dapat mengakibatkan penurunan kepercayaan diri dalam berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. dapat mengakibatkan penurunan kepercayaan diri dalam berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran.

Faktor ketiga, adaptasi teknologi. Faktor ini dapat memengaruhi efektivitas pembelajaran Ilmu Ma’ani. Mahasiswa UMSIDA yang sebelumnya terbiasa dengan penggunaan platform pembelajaran, seperti e-Learning, harus beradaptasi dengan sistem web KeLIP (*Knowledge and e-Learning Integrated Platform*) yang diimplementasikan UniSZA. Perbedaan pada desain, fungsi teknis, sistem evaluasi, dan aksesibilitas terhadap sumber belajar mengakibatkan sejumlah mahasiswa menghadapi kendala teknis, termasuk keterlambatan dalam mengunggah tugas maupun ketidakpahaman dalam memanfaatkan forum diskusi online. Hal ini, tidak hanya menghambat proses pembelajaran, melainkan juga dapat menurunkan motivasi belajar mahasiswa[27]. Oleh karena itu, pengenalan teknis di awal atau pelatihan penggunaan platform sangat krusial dalam mendukung efektivitas pembelajaran berbasis teknologi dalam program ISM.

Faktor sosial juga berkontribusi secara signifikan dalam membentuk pengalaman belajar mahasiswa. Pola komunikasi informal antar budaya dari berbagai negara menjadi pengalaman yang sangat berharga, serta dapat memperluas wawasan dan kapabilitas sosial mereka. Akan tetapi, hambatan tetap muncul dalam menciptakan kedekatan komunikasi dan emosional yang efektif, terutama pada fase transisi awal. Perbedaan intonasi, ekspresi wajah, dan pola komunikasi non-verbal sering kali mengakibatkan kesalahpahaman komunikasi (*miscommunication*) yang berdampak pada interaksi sosial dan kenyamanan psikologis mahasiswa, mencakup keterlibatan mahasiswa UMISDA di dalam kelas[28].

Selain itu, faktor internal seperti kepercayaan diri, motivasi belajar, serta pengalaman dalam berinteraksi secara global sangat berdampak secara signifikan terhadap tingkat keberhasilan partisipasi mahasiswa dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang memiliki latar belakang dalam kegiatan internasional atau memiliki kecenderungan untuk aktif bersosialisasi, biasanya lebih mudah beradaptasi dan dapat berpartisipasi secara maksimal dalam proses pembelajaran[29]. Namun sebaliknya, mahasiswa yang berpartisipasi dalam program internasional untuk pertama kalinya, sering kali mereka memerlukan lebih banyak waktu untuk membangun rasa percaya diri dan memahami kompleksitas akademik antar budaya. Dengan demikian, berbagai elemen konseptual tersebut saling berhubungan serta menciptakan dampak yang kompleks terhadap proses dan output pembelajaran mahasiswa.

C. Implikasi Perspektif Mahasiswa Terhadap Dinamika Pembelajaran Ilmu Ma’ani dalam Konteks Program International Mobility

Implementasi program ISM antara UMSIDA dan UniSZA memberikan pengaruh yang besar terhadap dinamika pembelajaran Ilmu Ma’ani berdasarkan pengalaman para mahasiswa. Berdasarkan perspektif mahasiswa bahwa perbedaan strategi pembelajaran, lingkungan akademik, serta berbagai faktor kontekstual lainnya tidak hanya berdampak pada pengalaman akademik mereka, melainkan juga berperan dalam membentuk pemahaman, keterlibatan, dan strategi pemahaman internal terhadap ilmu kebahasaan tingkat lanjut. Oleh karena itu, pembahasan terkait implikasi ini akan dipaparkan dalam beberapa aspek berikut:

1. Perubahan paradigma mahasiswa terhadap strategi pembelajaran

Mahasiswa UMSIDA yang telah terbiasa dengan pendekatan akademik yang berorientasi pada mahasiswa harus beradaptasi dengan metode pembelajaran yang berorientasi pada dosen yang diimplementasikan oleh dosen di UniSZA. Perubahan ini mengakibatkan adanya berbagai tantangan akademik, terutama dalam aspek partisipasi aktif di dalam kelas. Namun, mayoritas mahasiswa mengungkapkan bahwa strategi penyampaian materi yang sistematis dan terstruktur. Hal ini menjadi instrumen yang krusial dalam mengembangkan dan memperkuat pemahaman progresif terhadap teori Ilmu Ma’ani secara komprehensif. Implikasi dari perubahan strategi ini mengindikasikan

bahwa perlu kesiapan psikologis mahasiswa untuk menghadapi metode pembelajaran yang beragam dan fleksibilitas pedagogis dari dosen sebagai perantara pola akademik mahasiswa internasional.

2. Dinamika penerapan linguistik

Implementasi strategi *trilingual* yang mencakup bahasa Arab, Inggris dan Melayu dapat memperluas konteks pembelajaran, tetapi juga memerlukan keterampilan bahasa yang sangat baik. Namun, bagi mahasiswa yang tidak memiliki keterampilan bahasa yang baik dan belum terbiasa dengan pola akademik tersebut, dapat menurunkan kepercayaan diri mereka. Karena itu, salah satu implikasi signifikan yang muncul adalah kebutuhan akan strategi pendampingan bahasa tambahan bagi mahasiswa, baik dari institusi pengirim maupun institusi penerima. Selain itu, strategi *trilingual* harus dikolaborasikan dengan strategi pendukung lainnya seperti penjelasan istilah dan penerapan media visual, supaya tidak menghambat pemahaman mahasiswa. Pendekatan tersebut memiliki tujuan untuk memastikan partisipasi aktif yang proposisional di antara mahasiswa internasional.

3. Dampak adaptasi teknologi terhadap efektivitas belajar

Peralihan dari platform pembelajaran lokal e-Learning UMSIDA ke platform web KeLIP UniSZA membawa tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Hal ini dapat memicu kendala teknis yang berdampak pada efektivitas interaksi akademik mahasiswa. Dengan demikian, implikasi dari integrasi teknologi dalam pendidikan antar negara memerlukan persiapan teknis yang seksama. Institusi pengirim perlu mempersiapkan mahasiswa dengan pelatihan adaptasi teknologi, sedangkan institusi penerima disarankan untuk memberikan pelatihan modul pengenalan sistem pembelajaran digital sebagai bagian dari proses pengenalan akademik (*academic onboarding*). Upaya ini berperan penting sebagai penghubung antara kesenjangan digital dan meningkatkan efektivitas penggunaan platform pembelajaran.

4. Peran lingkungan sosial dan budaya akademik terhadap keterlibatan mahasiswa

Kesenjangan sosial dan budaya akademik antara Indonesia dan Melayu dalam aspek normal dan pola komunikasi akademik menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Hal ini dapat memengaruhi efektivitas keterlibatan mahasiswa di dalam kelas. Dengan demikian, implikasi dari problematika ini menekankan pada urgensi pengenalan akademik lintas budaya yang tidak hanya bersifat informatif, melainkan juga praktis supaya mahasiswa dapat memahami kompleksitas akademik antar budaya serta meningkatkan kepercayaan diri dalam partisipasi akademik.

5. Relevansi strategi review materi terhadap penguatan pemahaman mahasiswa

Sesi review materi di setiap akhir pertemuan menjadi strategi krusial dalam memperkuat pemahaman materi mahasiswa. Namun, efektivitasnya tergantung pada keterlibatan aktif mahasiswa. Dengan demikian, implikasi dari strategi ini menekankan pada pembentukan budaya akademik yang menunjang keterbukaan dan kolaborasi dalam proses pembelajaran, seperti membentuk lingkungan belajar yang suportif.

6. Kesiapan institusional

Efektivitas pembelajaran Ilmu Ma’ani dalam program ISM tidak hanya ditentukan oleh strategi dosen, namun juga pada kesiapan lembaga. UMSIDA bertanggung jawab untuk mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan linguistik, dan digital. Sedangkan UniSZA perlu memberikan dukungan akademik dan budaya. Implikasi ini menekankan bahwa pembelajaran antar budaya memerlukan kerjasama yang terencana antara UMSIDA sebagai institusi pengirim dan UniSZA sebagai institusi penerima.

IV. SIMPULAN

Strategi pembelajaran Ilmu Ma’ani yang diterapkan oleh Universitas Sultan Zainal Abidin (UniSZA) dalam konteks program *International Student Mobility* (ISM) menunjukkan adanya perbedaan pendekatan pedagogis dengan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA). Perbedaan tersebut terletak pada metode pembelajaran yang berorientasi pada dosen (*teacher-centered learning*) dengan pendekatan *trilingual*. Mahasiswa mengungkapkan bahwa implementasi strategi pembelajaran Ilmu Ma’ani di UniSZA, seperti penerapan sesi diskusi dan review materi, pendekatan *trilingual*, serta integrasi platform pembelajaran digital memberikan pengalaman akademik yang berharga bagi mereka, serta berimplikasi secara langsung terhadap dinamika pembelajaran, sehingga dapat memengaruhi pola adaptasi mahasiswa terhadap kompleksitas linguistik dan budaya akademik yang berbeda, dukungan institusional yang memadai, serta tuntutan akademik lainnya dalam konteks *International Mobility*.

Berdasarkan perspektif mahasiswa tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh pendekatan pedagogis yang diimplementasikan oleh pengajar, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual yang dapat membentuk pengalaman akademik mahasiswa internasional. Faktor

kontekstual yang mencakup keterampilan linguistik, dinamika interaksi sosial antar budaya, perbedaan budaya akademik, serta adaptasi terhadap teknologi pembelajaran digital, memiliki peran yang signifikan dalam membentuk tingkat kepercayaan diri, pemahaman, serta partisipasi mahasiswa selama proses pembelajaran Ilmu Ma’ani di UniSZA.

Kolaborasi antara UniSZA dan UMSIDA dalam bentuk pengenalan akademik dan budaya, pengembangan *soft skills*, serta pelatihan linguistik menjadi elemen yang sangat krusial dalam membentuk pengalaman belajar yang adaptif dan transformatif bagi mahasiswa yang berkontribusi dalam program ISM. Dengan demikian, pendekatan ini dapat berperan sebagai pola pembelajaran lintas budaya yang lebih responsif terhadap keragaman latar belakang mahasiswa di lingkungan pendidikan tinggi global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) dan Universitas Sultan Zainal Abidin (UniSZA) atas kepercayaan, kesempatan berharga, serta dukungan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan program ISM. Ucapan terima kasih dan penghargaan juga disampaikan kepada mahasiswa peserta program ISM yang telah berpartisipasi dan berkontribusi sebagai informan yang memberikan data secara signifikan, serta pengalaman yang sangat berharga dalam penelitian ini. Peneliti juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan optimal.

REFERENSI

- [1] A. Anton, T. A. Nadia, N. L. Violina, M. K. J. Putri, and H. Ariandi, “Pendidikan Global Perspektif: Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Transportasi, dan Komunikasi,” *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, vol. 1, no. 9, pp. 5112–5123, Nov. 2024, doi: 10.58812/JPDWS.V1I08.602.
- [2] R. G. Valls-Figuera, M. Torrado-Fonseca, and J. Borras, “The Impact of International Student Mobility on Multicultural Competence and Career Development: The Case of Students from Latin America and the Caribbean in Barcelona,” *Education Sciences* 2023, Vol. 13, Page 869, vol. 13, no. 9, p. 869, Aug. 2023, doi: 10.3390/educsci13090869.
- [3] C. D. Granja and F. Visentin, “International Student Mobility and Academic Performance: Does Timing Matter?,” *Res High Educ*, vol. 65, no. 2, pp. 322–353, Mar. 2024, doi: 10.1007/S11162-023-09755-6.
- [4] A. Cahyarani and I. Fauji, “Perspektif Mahasiswa International Student Mobility Indonesia terhadap Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Malaysia,” *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 7, no. 6, pp. 5758–5763, Jun. 2024, doi: 10.54371/JIIP.V7I6.4543.
- [5] N. R. Nashih, T. Fazri, N. L. Aylia, and I. F. Sholihat, “Signifikansi Pemahaman Makna Hadis Melalui Ilmu Ma’ani Al-Hadis dalam Ajaran Islam di Era Kontemporer,” *Jurnal Studi Hadis Nusantara*, vol. 6, no. 1, pp. 31–39, Jun. 2024, doi: 10.24235/jshn.v6i1.18497.
- [6] M. H. Khotimah, A. Aqila, S. Indriati, and S. Nasution, “Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Maharah Istima’ dan Kalam,” *Innovative: Journal of Social Science Research*, vol. 4, no. 6, pp. 5051–5068, Dec. 2024, doi: 10.31004/innovative.v4i6.17084.
- [7] A. Hasyimi, *Jawahir Al-Balaghah Fii Al-Ma’ani Wa Al-Bayan Wa Al-Badi’*. Beirut: Sharikat Dar Maktabat al-Ma’arif Nashirun, 2017.
- [8] U. Faruq and A. Nurcholis, *Pembelajaran Balaghah Berbasis Karakter*. Surabaya: Pustaka Media, 2023. Accessed: Jan. 08, 2025. [Online]. Available: <http://repository.iainkediri.ac.id/id/eprint/939>
- [9] A. Al-Hamid, *Silsilah Ta’lim Al-Lughah Al-Arabiyah: Al-Mustawa Al-Rabi’ Al-Balaghah*, 2nd ed. Riyadh: Al-Mamlakah Al-Arabiyah Al-Su’udiyah: Jami’ah Al-Imam Muhammad Ibn Sa’ud Al-Islamiyah, 2004.
- [10] A. A. bin A. Al-Harbi, *Al-Balaghahatul Muyassarah*. Beirut: Dar Ibn Hazm, 2011. Accessed: Jul. 31, 2025. [Online]. Available: <https://www.slideshare.net/slideshow/balaghah-muyassarah/72467513>
- [11] Z. Y. Munawar and R. E. Komarudin, “Kalam Khabari dalam Dialog Novel Yusuf Zulaikha Karya Abdurrahman Nuruddin Al-Jami (Kajian Ilmu Ma’ani),” *Hijai: Journal on Arabic Language and Literature*, vol. 6, no. 1, pp. 109–123, Jun. 2023, doi: 10.15575/HIJAI.V6I1.12825.
- [12] A. Burhanuddin, L. Khairiyah, M. Slafina, R. Simamora, and N. A. Hasibuan, “Analisis Kalam Khabar dan Kalam Insya’ Dalam Surat Al-Zalzalah,” *Amsal Al-Qur’an: Jurnal Al-Qur’an dan Hadis*, vol. 2, no. 2, pp. 219–232, Jul. 2025, doi: 10.63424/AMSAL.V2I2.347.
- [13] A. Rohman and W. Taufiq, “Ilmu Ma’ani dan Peranannya dalam Tafsir,” *Jurnal Al-Fanar: Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, vol. 5, no. 1, pp. 84–101, Feb. 2022, doi: 10.33511/alfanar.v5n1.84-101.

[14] Ikhwan, "Menuju Keberhasilan Akademik Menerapkan Strategi Pembelajaran yang Efektif dalam Kelas," *OSF: Preprints*, Jun. 2023, doi: 10.31219/osf.io/pjrd6.

[15] N. Hidayah, N. Atikasari, and Nasiruddin, "Implementasi Strategi Brainstorming Learning dalam Meningkatkan Pemahaman Ilmu Balagoh," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 6, no. 5, pp. 5635–5639, Aug. 2024, doi: 10.31004/edukatif.v6i5.7259.

[16] S. R. Ummah, "Penggunaan Balaghatal Qur'an Sebagai Alternatif Pembelajaran Ilmu Balaghah," *Fikroh: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, vol. 14, no. 2, pp. 158–183, Jul. 2021, doi: 10.37812/fikroh.v14i2.221.

[17] F. Rizka and F. M. Ammar, "Analisis Faktor Kesulitan Membaca Teks Berbahasa Arab Kelas VIII," *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, vol. 7, no. 4, pp. 3660–3666, Apr. 2024, doi: 10.54371/JIIP.V7I4.4295.

[18] M. Bakir, A. Kahfi, Saifahuddin, B. Rosi, and Arnita, "Konsep Pembelajaran Ilmu Al-Ma'any dalam Ilmu Bahasa Arab," *Al-Muallaqat: Journal of Arabic Studies*, vol. 3, no. 1, pp. 48–57, Dec. 2023.

[19] L. D. Salwa, "Al-Ma'ani Learning Problems for Students Department of Arabic Language for The 2020 University of Malang and The Solution," in *Proceeding of International Students Conference On Arabic Language and Teaching 2022 Innovation in Arabic Language Learning in the Era of Society 5.0: Opportunities and Challenges*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2022.

[20] R. Ayuni and I. Nur Rhomadoni, "Perspektif Mahasiswa Terhadap Pelaksanaan Program Kampus Mengajar dalam Meningkatkan Soft Skill Mahasiswa," *Edunomia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, vol. 4, no. 2, pp. 167–176, May 2024, doi: 10.24127/edunomia.v4i2.5452.

[21] E. Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020.

[22] N. F. Amin, S. Garancang, and K. Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian," *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, vol. 14, no. 1, pp. 15–31, Jul. 2023, doi: 10.26618/whw41w62.

[23] Z. Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. Syakir Media Press, 2021.

[24] S. Haryoko, Bahartiar, and F. Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*, 1st ed. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020.

[25] C. W. Pravitha, M. Pakdel, and O. P. Putra, "Navigating Cross-Cultural Classrooms: Adaptation Experiences of Indonesian ISMA Students Abroad," *LingTera*, vol. 12, no. 2, pp. 93–104, Nov. 2025, doi: 10.21831/lt.v12i2.89394.

[26] E. Chean, "Code-Switching Patterns in Multilingual Classrooms: A Study of Pedagogical Strategies," *OTS Canadian Journal*, vol. 4, no. 7, pp. 88–97, Jul. 2025, doi: 10.58840/qqnndc53.

[27] F. Yahiaoui *et al.*, "The Impact of e-Learning Systems on Motivating Students and Enhancing Their Outcomes During COVID-19: A Mixed-Method Approach," *Front Psychol*, vol. 13, Jul. 2022, doi: 10.3389/fpsyg.2022.874181.

[28] Y. Ferginan, R. Ilma, and D. Desvitasari, "The Role of Non-Verbal Communication in Teaching English Speaking Skills: Students' Voices," *English Franca: Academic Journal of English Language and Education*, vol. 9, no. 1, 2025, doi: 10.29240/ef.v9i1%20May.12670.

[29] R. Oktapiani, S. Febriantina, and R. T. Sariwulan, "The Influence of Self-Efficacy and Academic Motivation on Student Engagement Through Learning Agility in Students of SMK X In Jakarta," *International Journal of Applied Educational Research*, vol. 3, no. 1, pp. 1–14, Feb. 2025, doi: 10.59890/IJAER.V3I1.228.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.